



Pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on assets* terhadap profitabilitas

Indah Safira Dolok Saribu¹, Aswin Akbar²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

indahsafiradoloksaribu005@gmail.com¹, wiwinsky14@gmail.com²

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 November 2023

Ditetujui 23 Desember 2023

Diterbitkan 25 Desember

2023

Kata kunci:

Debt to equity ratio, Return On Assets, Profitabilitas, Asset Turnover, Inventori Turnover

Keywords :

Debt to equity ratio, Return on Assets, Profitability, Asset Turnover, Inventory Turnover

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini ialah untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio serta Return on Assets terhadap profitabilitas suatu perseroan. Riset ini menerapkan pendekatan deskriptif analitik yang mengandalkan representasi visual untuk memfasilitasi penyelidikan. Analisis ini menitikberatkan pada pemahaman permasalahan sosial dengan mempertimbangkan keadaan realitas atau *natural setting* secara komprehensif, kompleks, serta spesifik, yang bermaksud memberikan penjabaran. Setelah menganalisis statistik rasio keuangan PT. Industri Nabati Lestari, terbukti kinerja keuangan perseroan cukup baik berlandaskan rasio profitabilitas serta rasio aktivitas. Rasio profitabilitas, yakni return on assets serta return on equity, mengalami penurunan serta kenaikan nilai pada tahun 2017 hingga 2021. Meski demikian, meski sudah bertahun-tahun berlalu, kinerja perseroan cukup baik sebab rasio tersebut terus meningkat. Dapat disimpulkan bahwa perseroan terus meningkatkan profitabilitasnya melalui pemanfaatan laba dari aktiva serta modal secara efektif. Mengenai rasio aktivitas khususnya total *asset turnover* serta *inventori turnover* tahun 2017-2021 masing-masing mengalami penurunan serta peningkatan. Namun secara keseluruhan, rasio-rasio tersebut tergolong cukup baik sebab terdapat peningkatan rasio yang konsisten selama beberapa tahun. Hal ini mengindikasikan perseroan telah mampu menciptakan penjualan yang lebih tinggi dari aktivanya. Semakin efektif aktiva dipergunakan, semakin tinggi nilai rasio yang dihasilkan. Hal ini terlihat pada tahun terakhir, dimana rasio serta nilai inventori turnover sama-sama meningkat. Hal ini diakibatkan oleh penurunan persediaan serta peningkatan penjualan. Dengan demikian nilai rasio yang dihasilkan meningkat.

ABSTRACT

This research is entitled The Influence of Debt To Equity Ratio and Return On Assets on the Profitability of PT Industri Nabati Lestari Pata. The aim of this research is to analyze the Debt To Equity Ratio and Return On Assets impact on Company Profitability. The data analysis technique in this research is to use a descriptive analysis method which is based on depictions that support the analysis. This analysis emphasizes understanding problems in social life based on holistic, complex and detailed conditions of reality or natural settings which are explanatory in nature. description or sentence form. After analyzing the financial ratio data of PT. Sustainable Vegetable Industry, it can be seen that the financial performance of PT. The Sustainable Vegetable Industry is said to be quite good when viewed from the profitability ratio and activity ratio. Profitability ratios, namely return on assets and return on equity during 2017-2021, show a decrease and increase in the value of the ratio. However, it is still said to be quite good because in several years there has still been an increase in the ratio, and it can be said that the company is still able to increase profits from the assets and capital owned by the company. For the activity ratio, namely total asset turnover and inventory turnover in 2017-2021, it shows a decrease and increase, but it is still said to be quite good because in several years there is still an increase in the ratio, and it can be said that the company is still able to increase sales from the assets owned by the company, the higher the turnover. assets, the more efficient the use of these assets and the resulting ratio value also increases so that in the last year it still shows an increase in the ratio and the turnover inventory value increases because inventory decreases and the resulting sales increase. so that the resulting ratio value increases.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Globalisasi serta perdagangan bebas berjalan beriringan, dimana keduanya menimbulkan masalah besar bagi para manajemen perseroan. Untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis, perseroan perlu memikirkan banyak hal dalam rencana mereka. Karena globalisasi, dunia bisnis menjadi sangat kompetitif serta selalu berkembang. Ini berarti bahwa manajemen harus dapat menangani serta beradaptasi dengan perubahan di lingkungan mereka secara efektif serta efisien. Ini dimaksudkan agar

perseroan dapat tetap bertahan di era globalisasi ini. Ketika banyak hal berubah di dunia bisnis, perseroan membutuhkan strategi untuk tetap bertahan dalam bisnis. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global, banyak hal yang terjadi yang menentukan pertumbuhan ekonomi mana pun. Jelas bahwa ekonomi dunia mengalami penurunan pertumbuhan saat ini, di tahun 2018. Hal ini dilandaskan pada jajak pendapat serta pengamatan terhadap apa yang terjadi di dunia saat ini. Metode ini juga dapat menguntungkan negara-negara yang keuangannya lemah namun perdagangannya berkembang pesat. Perekonomian internasional bergantung pada perekonomian semua negara. Perseroan berupaya mengoptimalkan nilai perusahaan guna memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Harga saham sering kali dikaitkan dengan pendapat investor mengenai nilai perseroan, yang dilandaskan pada seberapa besar kemungkinan perseroan tersebut akan berhasil. Sebuah perseroan bernilai tinggi jika harga sahamnya tinggi. Ketika sebuah perseroan mempunyai nilai yang tinggi, pasar akan mempercayai kinerja saat ini serta prospeknya di masa depan. Nilai perseroan sangat penting sebab pemilik saham akan makmur jika nilai perusahaan tinggi. Sangat penting guna melihat seberapa besar nilai perusahaan bagi investor serta kreditor. Bagi investor, nilai perseroan yang tinggi berarti bisnis tersebut merupakan investasi yang bagus. Sementara bagi kreditor, nilai perseroan yang tinggi berarti perseroan tersebut dapat membayar hutangnya, sehingga mereka tidak keberatan memberikan pinjaman kepada perseroan tersebut. Keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perseroan, ukuran perseroan, leverage, serta pendapatan ialah beberapa hal yang mempengaruhi nilai perseroan. Diduga bahwa nilai perseroan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perseroan tersebut. Profitabilitas memperlihatkan keseimbangan pendapatan serta kemampuan bisnis untuk menciptakan laba di berbagai tingkat operasi. Rasio ini mengindikasikan efektifitas serta keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perseroan tidak dapat menciptakan cukup profitabilitas, perseroan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Sehingga, perusahaan perlu mencari sumber dana dari luar untuk menjaga kelangsungan bisnisnya.

Pemakaian utang (pinjaman) guna memenuhi sumber pembiayaan akan berdampak pada tingkat leverage perseroan, sebab leverage ialah rasio yang dipakai guna mengukur sejauh mana perseroan mengandalkan utang. Financial Leverage mengacu pada pemakaian sumber dana yang memiliki beban tetap guna mencintakan pendapatan ekstra yang melebihi biaya tetap, sehingga mengarah pada peningkatan imbal hasil bagi pemegang saham. Leverage mengacu pada pemakaian strategis utang oleh perseroan guna memfasilitasi usaha operasional mereka. Leverage, umumnya disebut sebagai rasio utang atau rasio solvabilitas, ialah metrik yang mengindikasikan kapasitas perseroan guna memenuhi komitmen keuangannya jika terjadi likuidasi. Perseroan juga sering memakai leverage sebagai sarana untuk menambah modal mereka sehingga mengacu pada peningkatan keuntungan mereka. Fluktuasi tingkat utang berdampak pada nilai pasar. Nilai perseroan akan terpengaruh secara negatif oleh jumlah utang yang berlebihan.

Para peneliti telah melaksanakan studi tentang perilaku serta motif organisasi guna meningkatkan nilai perusahaan, yang memiliki relevansi yang signifikan. Berbagai riset yang meneliti tentang penilaian perseroan telah diluncurkan, baik di dalam maupun luar negeri. Mengenai beberapa riset, termasuk riset Achmad Siddiq (2017), memperlihatkan likuiditas tidak berkorelasi signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan riset ini tidak konsisten dengan riset Bertinetti, Cavezzali, & Gardenal (2013), serta Liebenberg dan Hoyt (2008, 2011). Namun demikian, hal ini menguatkan temuan Sanjaya dan Linawati (2015) bahwa ERM D tidak berkorelasi signifikan terhadap nilai perseroan. Temuan ini mengindikasikan bahwa di Indonesia, khususnya di industri keuangan, investor tidak menghargai penerapan ERM D ketika membuat keputusan investasi. Sebaliknya, investor memilih untuk memprioritaskan kriteria lain seperti DAR (Debt To Asset Ratio). Ketersediaan data pada riset ini masih belum mencukupi, sebab pengungkapan ERM D hanya terbatas pada informasi yang berkaitan dengan pengungkapan ERM yang dinyatakan dalam laporan tahunan perseroan. Selain itu, efek jangka panjang dari penerapan ERM baru dapat dipastikan (Sanjaya dan Linawati, 2015), namun durasi pengamatan pada riset ini dibatasi selama lima tahun.

Riset Sherly Paramita (2018) meneliti mengenai pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR), Return on Equity (ROE), serta Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI. Temuan riset memperlihatkan DAR berkorelasi negatif terhadap PBV, sementara ROE berkorelasi positif terhadap PBV. Namun, CR tidak berkorelasi terhadap PBV. Temuan ini didukung oleh Hermuningsih (2013) serta Prasetyorini (2013) yang memperlihatkan Leverage berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan riset Nurhayati (2013), profitabilitas

berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan. Laba yang besar ialah indikator yang dapat diandalkan guna melihat prospek perseroan di masa depan, sehingga mendorong investor guna mengoptimalkan permintaan mereka akan saham. Nilai perusahaan mengalami lonjakan secara simultan akibat tingginya permintaan saham. Berdasarkan uraian temuan penelitian-penelitian di atas, menunjukkan bahwa adanya gap dalam temuan penelitian mereka. Maka daro itu, dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* serta *Return on Assets* Terhadap Profitabilitas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan di PT Industri Nabati Lestari dan data yang digunakan tidak terbatas pada informasi dalam laporan keuangan saja, namun juga berupa data kuantitatif lainnya yang berhubungan, serta data kualitatif yang didapatkan dari temuan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, baik dari PT Industri Nabati Lestari maupun pihak-pihak lain yang memiliki pengetahuan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk riset ini. Tujuan dari riset ini ialah menganalisis dampak dari DER serta ROA terhadap Profitabilitas Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Riset ini memanfaatkan metodologi riset kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah pendekatan sistematis yang mengubah data mentah menjadi format yang dapat dipahami, menyajikan informasi yang ringkas. Temuan serta analisis riset kemudian didokumentasikan dalam sebuah artikel ilmiah, yang mengarah pada pembuatan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan pada PT Industri Nabati Lestari Rencana waktu penelitian selama bulan Juli 2023 sampai dengan Oktober 2023. Instrumen penelitian yang diterapkan pada riset untuk memecahkan masalah diperoleh dari data eksternal berupa data sesudah dipublikasikan (CD Room, Data base, laporan statistic), jurnal, university micro film intern, discertation abstract. Serta data internal yang bersumber dari Laporan departemen dan Laporan keuangan.

Data pada riset ini terdiri dari data kuantitatif, yakni data numerik seperti neraca serta rugi laba, serta data lain yang berkaitan dengan masalah riset. Riset ini juga akan menerapkan data kualitatif, yakni data yang didapatkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk PT Industri Nabati Lestari serta pihak-pihak yang memiliki pengetahuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Teknik analisis data yang dipakai pada riset ini ialah dengan menerapkan metode analisis deskriptif yang mengandalkan penggambaran secara komprehensif serta terperinci mengenai realitas atau *natural setting*. Pendekatan ini bermaksud menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang masalah sosial dengan mempertimbangkan sifat holistik serta kompleks dari kondisi yang dijelaskan melalui narasi atau kalimat deskriptif.

Metode analisis pada riset ini yakni :

a. Rasio Profitabilitas:

Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (1)$$

Rasio ini mengukur keefektifan manajemen biaya dalam kaitannya dengan komoditas atau biaya produksi, sehingga mencerminkan kapasitas perseroan untuk melaksanakan produksi yang efisien. Gross profit margin yang lebih tinggi mengindikasikan kondisi operasi perusahaan yang lebih baik, sebab mengindikasikan *cost of good sold* lebih rendah daripada penjualan.

Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (2)$$

Rasio ini memperlihatkan proporsi yang signifikan dari pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan, sebab mempunyai kapasitas yang kuat untuk menciptakan laba.

Return On Investment

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Beban Pajak dan Bunga}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad (3)$$

b. Rasio Aktivitas:

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 100\% \quad (4)$$

Rasio ini memperlihatkan kecepatan penagihan piutang. Semakin tinggi angka akhir, semakin efektif manajemen piutang, yang mengindikasikan penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

1. Return on Asset (ROA)

Mengacu pada rasio yang memperlihatkan hasil pengembalian atas total aktiva. Adapun rumus ROA ialah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (5)$$

$$2017 = \frac{58.122.686.250}{286.231.183.697} \times 100\% = 20,31\% \quad (6)$$

$$2018 = \frac{31.207.775.438}{316.038.665.706} \times 100\% = 9,87\% \quad (7)$$

$$2019 = \frac{33.785.157.599}{332.103.631.309} \times 100\% = 10,17\% \quad (8)$$

$$2020 = \frac{36.196.364.904}{376.456.105.378} \times 100\% = 11,31\% \quad (9)$$

$$2021 = \frac{47.113.484.521}{416.674.818.810} \times 100\% = 9,62\% \quad (10)$$

Tabel 1. Data Return on Asset (ROA) Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Asset
2017	58.122.686.250	286.231.183.697	20,31%
2018	31.207.775.438	316.038.665.706	9,87%
2019	33.785.157.59	332.103.631.309	10,17%
2020	36.196.364.904	376.456.105.378	9,62%
2021	47.113.484.521	416.674.818.810	11,31%
Rata-Rata	41.285.093.742	345.500.880.980	12,26%

Sumber : PT. Industri Nabati Lestari, Tahun 2021

Berlandaskan Tabel 1, ROA PT Industri Nabati Lestari ialah 20,31% pada tahun 2017, sementara itu menurun 9,87% pada tahun 2018. Pada tahun 2019, terjadi pertumbuhan sebesar 10,17%, sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 9,62%. Selanjutnya, terjadi kebangkitan pada tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan yang luar biasa sebesar 11,31%. Kenaikan nilai ROA diakibatkan oleh manajemen sumber daya perusahaan yang mahir, yang memungkinkan maksimalisasi sumber daya untuk mendapatkan laba bersih yang lebih besar. Perseroan secara efektif memanfaatkan asetnya guna menciptakan keuntungan. Penurunan ROA diakibatkan oleh kenaikan nilai aset secara keseluruhan, yang tidak disertai dengan pendapatan yang signifikan. ROA saat ini terlihat cukup baik sebab telah menunjukkan pertumbuhan di tahun terakhir.

2. Return on Eequity (ROE)

Bermaksud mengukur tingkat keuntungan atas investasi yang dihasilkan oleh modal pemilik atau pemegang saham dalam suatu perseroan. Adapun rumus ROE yakni:

$$\text{Return on Eequity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad (11)$$

Perhitungan ROE PT. Industri Nabati Lestari pada tahun 2017 hingga 2021 ialah :

$$2017 = \frac{58.122.686.250}{242.956.400.664} \times 100\% = 23,92\% \quad (12)$$

$$2018 = \frac{31.207.775.438}{268.351.907.104} \times 100\% = 11,63\% \quad (13)$$

$$2019 = \frac{33.785.157.599}{299.016.287.170} \times 100\% = 11,30\% \quad (14)$$

$$2020 = \frac{36.196.364.904}{331.834.136.312} \times 100\% = 10,91\% \quad (15)$$

$$2021 = \frac{47.113.484.521}{375.327.984.339} \times 100\% = 12,55\% \quad (16)$$

Tabel 2. Data Return On Equity (ROE) Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Return on Equity
2017	58.122.686.250	242.956.400.664	23,92%
2018	31.207.775.438	268.351.907.104	11,63%
2019	33.785.157.59	299.016.287.170	11,30%
2020	36.196.364.904	331.834.136.312	10,91%
2021	47.113.484.521	375.327.984.339	12,55%
Rata-Rata	41.285.093.742	303.497.343.118	14,06%

Sumber : PT. Industri Nabati Lestari, Tahun 2021

Tabel 2 memperlihatkan ROE PT Industri Nabati Lestari pada tahun 2017 ialah 23,92%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dan terus memburuk pada tahun 2019. Pada tahun 2016 persentasenya sebesar 11,63%, 11,30% pada tahun 2020, serta 10,91% pada tahun 2021. Laba atas ekuitas kembali meningkat sebesar 12,55% pada tahun 2021. Penurunan nilai ROE diakibatkan oleh tidak memadainya pemanfaatan seluruh ekuitas untuk menciptakan laba.

Peningkatan ROE diakibatkan oleh pemanfaatan ekuitas yang efektif oleh perseroan guna menciptakan keuntungan modal. ROE yang lebih tinggi mengindikasikan perseroan yang lebih menguntungkan. Tingkat ROE dilaporkan cukup baik sebab terus menunjukkan pertumbuhan.

Pembahasan

Setelah menganalisis statistik rasio keuangan PT. Industri Nabati Lestari, terbukti kinerja keuangan perseroan cukup baik berlandaskan rasio profitabilitas serta rasio aktivitas. Rasio profitabilitas, yakni ROA serta ROE, mengalami penurunan serta kenaikan nilai pada tahun 2017 hingga 2021. Meski demikian, meski sudah bertahun-tahun berlalu, kinerja perseroan cukup baik sebab rasio tersebut terus meningkat. Dapat disimpulkan bahwa perseroan terus meningkatkan profitabilitasnya melalui pemanfaatan laba dari aktiva serta modal secara efektif. Mengenai rasio aktivitas khususnya total asset turnover serta inventori turnover tahun 2017-2021 masing-masing mengalami penurunan serta peningkatan. Namun secara keseluruhan, rasio-rasio tersebut tergolong cukup baik sebab terdapat peningkatan rasio yang konsisten selama beberapa tahun. Hal ini mengindikasikan perseroan telah mampu menciptakan penjualan yang lebih tinggi dari aktivanya. Semakin efektif aktiva dipergunakan, semakin tinggi nilai rasio yang dihasilkan. Hal ini terlihat pada tahun terakhir, dimana rasio serta nilai inventori turnover sama-sama meningkat. Hal ini diakibatkan oleh penurunan persediaan serta peningkatan penjualan. Dengan demikian nilai rasio yang dihasilkan meningkat.

Temuan pengukuran rasio memperlihatkan kinerja finansial perseroan. Berikut ialah tabel penilaian penilaian berlandaskan perhitungan ROA serta ROE:

Tabel 3. Skor Rasio ROA, ROE, PT. Industri Nabati Lestari

Tahun	ROA	ROE
2015	15	20
2016	7,5	16
2017	9	16
2018	7,5	14
2019	9	16
Rata-Rata	12,26%	14,06

Kinerja Keuangan PT. Industri Nabati Lestari yang diukur dengan menggunakan ROA

Berlandaskan tabel di atas, ROA PT. Industri Nabati Lestari tahun 2017 memperlihatkan kinerja keuangan yang baik serta menciptakan laba. Namun, pada tahun 2018, perusahaan tersebut mengalami penurunan, dengan skor 7,5, sebagian besar diakibatkan oleh buruknya laba bersih akibat rendahnya perputaran total aktiva. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan skor 7,5, namun pada tahun 2021 terjadi perbaikan. Skor yang dicapai masih jauh di bawah skor maksimum sebesar 15. Ini mengindikasikan kinerja perseroan masih terbilang kurang efisien dalam menciptakan keuntungan dibandingkan dengan aset yang digunakan. Rata-rata ROA ialah 12,26%. Kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik sebab masih mendekati standar yang ditetapkan. Kasmir (203:202) mengungkapkan ROA yang lebih kecil memperlihatkan kinerja yang lebih buruk, sedangkan rasio yang lebih besar menunjukkan kinerja yang lebih baik. Rasio ini dimaksudkan guna mengukur efisiensi seluruh proses perusahaan. Riset Nurbaiti (2016) mengungkapkan bahwa hasil kinerja, seperti yang ditunjukkan oleh ROA, tetap baik meskipun nilainya berfluktuasi.

Kinerja Keuangan PT. Industri Nabati Lestari yang Diukur Dengan Menggunakan ROE

Tabel tersebut menampilkan PT. Industri Nabati Lestari mempunyai nilai ROE yang baik pada tahun 2017, yang menunjukkan perolehan laba yang kuat. Namun pada tahun 2018, 2019, serta 2020 terjadi penurunan ROE akibat peningkatan laba yang lebih lambat dibandingkan permodalan perseroan. Meski demikian, pada tahun 2020 terjadi perbaikan pada ROE. Ini memperlihatkan kinerja perseroan terus menghasilkan pendapatan yang besar bagi pemegang saham. Berlandaskan rata-rata ROE perseroan yakni 14,06%, disimpulkan bahwa kinerjanya masih cukup baik masih mendekati standar industri. Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2012:204), semakin besar ROE memperlihatkan kinerja yang semakin baik. Akibatnya, otoritas pemilik perusahaan semakin meningkat meskipun terjadi sebaliknya. Temuan riset Nurbaiti (2016) juga menunjukkan kinerja yang baik dalam menciptakan laba, terlihat dari statistik ROE. Meskipun ada beberapa contoh penurunan serta kenaikan dalam beberapa keadaan.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan serta pembahasan, disimpulkan kinerja keuangan PT. Industri Nabati Lestari berlandaskan rasio keuangan secara keseluruhan berjalan baik. Namun terdapat fluktuasi pada rasio profitabilitas yakni ROA. Ini mengindikasikan PT. Industri Nabati Lestari dapat secara efektif menggunakan aset yang dimilikinya untuk menciptakan keuntungan. Kinerja keuangan PT. Industri Nabati Lestari dianggap menguntungkan berlandaskan ukuran finansial. Namun terdapat fluktuasi pada rasio profitabilitas yakni ROE. Ini mengindikasikan PT. Industri Nabati Lestari dapat memanfaatkan ekuitas perseroan guna menciptakan keuntungan.

Beberapa saran dapat diberikan untuk membantu PT. Industri Nabati Lestari dalam mengoptimalkan kinerjanya serta menjadi bahan pertimbangan yang berharga di masa depan. Usulan tersebut ialah: Mengenai PT. Industri Nabati Lestari mengalami fluktuasi dalam ROA. Untuk mengatasi hal ini, industri ini harus fokus pada peningkatan profitabilitas dengan meningkatkan pendapatannya. Hal ini dimaksudkan guna mempertahankan ROA yang konstan, memastikan bahwa rasio yang dihasilkan meningkat secara konsisten. Untuk memitigasi fluktuasi ROE, perlu dilaksanakan peningkatan laba bersih melalui pengurangan pengeluaran serta pajak. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah fluktuasi guna menjaga ROE dalam kondisi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2019. *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Salemba Empat Badan Pembinaan
- BKK Dati 1 Jawa tengah. 1994. *Peranan Bank dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Semarang: Yayasan Penerbit Propinsi Jawa Tengah
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- BKK Dati 1 Jawa tengah. 1994. *Peranan Bank dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Semarang: Yayasan Penerbit Propinsi Jawa Tengah
- Budiono, A.M. Sugeng, dkk, 2015. *Bunga Rampai Hiperkes & Keselamatan Kerja*. Undip Semarang: Semarang.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 150

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Arum Puji Tri. 2017. "Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmah, Amrita Maulidia dkk. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktvitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014" dalam jurnal *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha: Volume 4*. Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Sugiyono, 2017. *Metodo Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supradi, Herman dkk. (2016). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn over dan Inflasi terhadap Return On Asset" dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi: Volume 2 No.2*. Universitas Pancasila.
- Wulandari, Souvenir Iddha dkk. 2016. "Pengaruh Modal Kerja, Struktur aktiva, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2011-2013)" dalam *Jurnal eProceeding of Management: Volume 3 No.3*. Universitas Telkom.
- Wilona, Brian Muda . 2017. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil